

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pembahasan dan uraian yang telah penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis akan menarik kesimpulan dan memberikan saran-saran yang diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada PT Hindoli Cargill Estate Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan sehingga usaha untuk memperlancar kinerja karyawan dapat meningkat.

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat penulis ambil dari uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Masih adanya ketidakdisiplinan kerja karyawan di perusahaan selain terlambat datang kerja juga izin disaat jam kerja tanpa keterangan yang mengakibatkan pekerjaan yang harus diselesaikan tertunda, tidak tepat pada waktu yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
2. Pelanggaran disiplin yang dilakukan karyawan berdampak pada kinerja karyawan yang tidak stabil dan dalam melakukan penilaian kinerja karyawan juga belum efektif.
3. Dalam melakukan penilaian kinerja, ternyata karyawan tidak mengetahui apa dan kapan saja indikator-indikator serta waktu pelaksanaan penilaian kinerja yang harus dinilai oleh perusahaan.
4. Hasil penilaian kinerja karyawan pada PT Hindoli Cargill Estate Sungai Lilin dalam 3 (tiga) tahun terakhir cenderung menurun dimana indeks skor kinerja karyawan pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 49 (kurang baik) lebih kecil dibandingkan indeks skor tahun 2012 sebesar 37 dan pada tahun 2013 sebesar 65, walaupun secara keseluruhan bila diakumulasikan nilai rata-rata indeks skor pada 3 tahun terakhir berada pada angka 57 (cukup baik).

## 5.2 Saran

Penulis memberikan saran yang mungkin berguna dan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi perkembangan perusahaan pada PT Hindoli Cargill Estate Sungai Lilin di masa yang akan datang. Adapun saran-saran tersebut ialah sebagai berikut:

1. Pihak perusahaan harus lebih meningkatkan kedisiplinan karyawan dan pimpinan perusahaan juga harus tegas dalam pemberian sanksi terhadap setiap karyawan yang melanggar peraturan tanpa memandang dari sisi apapun agar kinerja karyawan dapat meningkat (diperbaiki) seperti kinerja disiplin, pelanggaran disiplin, dan hambatan karyawan saat pergi kerja. Keterlambatan kerja yang dilakukan karyawan memiliki beberapa alasan dengan salah satunya adalah hambatan jalan rusak ketika menuju kantor, sebaiknya pihak perusahaan melakukan upaya memperbaiki atau merealisasikan jalan yang baik antara jarak tempuh tempat tinggal karyawan menuju kantor.
2. Penyelesaian pekerjaan tepat pada waktunya dapat tercapai dengan adanya kedisiplinan karyawan sehingga waktu yang ditargetkan sebelumnya tidak terhambat dan dapat terealisasikan dengan baik. Dalam hal ini dibutuhkan kesadaran karyawan itu sendiri, karena disiplin kerja yang baik dapat dimulai dari kesadaran dari dalam diri sendiri dulu baru dapat diterapkan dalam setiap pekerjaan.
3. Pimpinan harus membuat strategi yang baru dalam melakukan penilaian kinerja agar karyawan dapat memperbaiki kinerja yang masih dibawah standar penilaian dan pimpinan dapat memberikan timbal balik kepada karyawan karena dalam penilaian kinerja.
4. Hasil penilaian kinerja karyawan pada PT Hindoli Cargill Estate Sungai Lilin harus lebih ditingkatkan dan lebih baik lagi dari akumulasi rata-rata terakhir yaitu dengan nilai 49 (kurang baik) menjadi sangat baik karena dalam penilaian kinerja memiliki tujuan untuk mengetahui keterampilan dan kemampuan karyawan.